



PUNCAK HUT KE-76 PEMKOT YOGYA

# Bernuansa Jawa, Tombak Kyai Wijoyo Mukti Jadi Pengingat

**YOGYA (KR)** - Puncak HUT ke-76 Pemkot Yogya yang digelar Rabu (7/6) kemarin penuh dengan nuansa Jawa. Mulai dari busana adat yang dikenakan, beragam gunungan yang disajikan hingga pusaka Pemkot Yogya berupa Tombak Kyai Wijoyo Mukti yang turut dikirab. Pusaka tersebut diharapkan mampu menjadi pengingat bagi para abdi negara atas nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.



KR-Archid Wihdan

*Pusaka Pemkot Yogya Tombak Kyai Wijoyo Mukti turut dihadirkan dalam upacara HUT ke-76 Pemkot Yogya.*

Sehari sebelumnya, Tombak Kyai Wijoyo Mukti yang sehari-hari tersimpan di ruang kerja walikota dimas atau dibersihkan. Tombak tersebut sudah berusia 102 tahun yang dibuat pada masa Sri Sultan HB VI. Selanjutnya oleh Sri Sultan HB X diserahkan ke Pemkot Yogya pada saat HUT ke-53 7 Juni 2000 lalu. Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengatakan sesuai dengan namanya pusaka tersebut menjadi simbol agar Pemkot

Yogya dapat terus memberikan kebaikan kepada masyarakat. "Menjadi pengingat akan pesan yang diberikan Sri Sultan HB X kepada Pemkot Yogya supaya terus bisa memberikan yang terbaik bagi masyarakat Kota Yogya," katanya. Singgih menilai, momentum ulang tahun ini seyogyanya menjadi waktu yang tepat untuk merenungkan tentang apa yang telah dikerjakan dan apa yang akan dilakukan. Terutama menjadi refleksi bagi jajaran ASN se-

bagai abdi negara, abdi pemerintah dan abdi masyarakat. Sehingga tujuan pemerintahan yang belum diraih dan harus diperbaiki untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, mampu benar-benar terefleksikan dengan baik. Tema 'Tatag Teteg Tutug' yang diangkat pada tahun ini, meski sederhana dan mudah diingat namun mengandung nilai mendalam.

"Bagaimana kita mampu membentuk ketahanan yang baik, konsisten dan tuntas dalam menjalankan tanggung jawab. Sehingga kita semua harus mampu bersinergi dan kerja sama dengan segenap pemerintah daerah agar bisa terus bertahan di era selanjutnya. Segala potensi dari masyarakat harus dapat dioptimalkan dalam pembangunan dengan mengedepankan nilai-nilai Keistimewaan," papar Singgih.

Pada kesempatan itu Singgih juga kembali mengingatkan netralitas ASN pada masa tahun politik jelang Pemilu 2024 secara serentak. Netralitas ASN untuk tidak terlibat secara aktif dalam perpolitikan sudah diatur dalam undang-undang maupun peraturan pemerintah. Dirinya menegaskan ASN harus mampu menempatkan diri sesuai dengan tugas dan kewajibannya. Sementara itu sejumlah

kegiatan juga telah digelar dalam rangka menyambut HUT ke-76 Pemkot Yogya.

Diawali dengan Yogowes Napak Tilas Balaikota Yogya diikuti sekitar 1.000 ASN Kota

Yogya, dilanjutkan dengan pameran foto metamorfosa wajah Kota Yogya dan pun-

caknya kemarin dengan upacara di halaman Balaikota Yogya Timoho. **(Dhi)-**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005